



LAPORAN TRACER STUDY PRODI S2 PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2024



LEMBAR PENGESAHAN

- Judul** : Laporan Tracer Study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan SPs UNY Tahun 2024
- Periode Survei** : Tahun 2023
- Tujuan Survei** : Mengetahui hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan SPs UNY lulusan tahun 2024
- Fakultas** : Sekolah Pascasarjana
- Alamat** : Kampus Karang Malang, Jl. Colombo No. 1, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta 55281
- Penyusun** : Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

Yogyakarta, Desember 2024

Mengetahui,

Direktur Sekolah Pascasarjana,



Prof. Dr. Siswanto S.Pd., M.Kes., AIFO.
NIP. 197203101999031002

Ketua Unit Penjaminan Mutu,



Dr. Widowati Pusporini S.Si., M.Pd.
NIP. 1198302072023092155

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga laporan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan SPs UNY ini dapat disusun dengan baik. Penyusunan laporan ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari lulusan yang menjadi informasi penting dalam upaya perbaikan berkelanjutan penyelenggaraan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan SPs UNY.

Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Direktur dan Sekretaris Direktorat Penjaminan Mutu UNY yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini.
2. Direktur dan Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana UNY.
3. Ketua Unit Penjaminan Mutu Sekolah Pascasarjana UNY, Sekretaris, dan Gugus Penjaminan Mutu SPs UNY yang telah mengoordinasikan kegiatan ini.
4. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini yang tidak dapat kami sebut satu per satu.

Dengan adanya laporan hasil tracer study ini, diharapkan hasilnya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan penyelenggaraan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan SPs UNY ke depan, terutama dalam penguatan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta perluasan jejaring kerja sama dengan alumni dan pengguna lulusan.

Yogyakarta, Desember 2024

Penyusun,

Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
B. METODE DAN INSTRUMEN TRACER STUDY	3
1. Metode Survei	3
2. Instrumen Tracer Study	3
3. Digunakan untuk Pengembangan Kelembagaan Program Studi.....	4
4. Analisis Data Tracer Study.....	5
C. HASIL TRACER STUDY	5
1. Lulusan yang Terlacak.....	5
2. Kebekerjaan	6
3. Masa Tunggu Lulusan yang Bekerja	6
4. Bidang Pekerjaan Lulusan	7
5. Kesesuaian Pekerjaan Lulusan	8
6. Pembahasan	8
D. TINDAK LANJUT.....	10
E. KESIMPULAN	11
F. PENUTUP	11
LAMPIRAN	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Status Lulusan.....	6
Gambar 2. Masa Tunggu Lulusan	7
Gambar 3. Bidang Pekerjaan Lulusan yang Bekerja.....	7
Gambar 4. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi.....	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Lulusan dan Lulusan Terlacak.....	5
Tabel 2. Tindak Lanjut Tracer Study.....	10

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tracer study atau studi pelacakan alumni merupakan kegiatan sistematis yang bertujuan untuk menelusuri keberadaan dan perjalanan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan formal di suatu program studi. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana evaluasi eksternal yang memberikan informasi strategis bagi penyelenggara pendidikan tinggi dalam melihat relevansi dan daya saing lulusan di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, sebagai bagian dari Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, menyelenggarakan tracer study tahun 2024 sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan dalam menjamin mutu lulusan dan kesesuaian program akademik dengan kebutuhan nyata di masyarakat, dunia pendidikan, dunia pelatihan, dunia usaha, dan dunia industri.

Pelaksanaan tracer study tahun 2024 ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai posisi dan kondisi lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan periode survei 2023. Informasi yang dihimpun mencakup jumlah lulusan yang terlacak, masa tunggu kerja, posisi atau jabatan, tempat kerja, keberlanjutan studi, bidang pekerjaan, serta kesesuaian antara pekerjaan dengan bidang studi. Informasi tersebut penting tidak hanya sebagai umpan balik bagi program studi, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan kurikulum, peningkatan layanan pendidikan, penyusunan strategi peningkatan daya saing lulusan, serta penguatan jejaring alumni dan mitra pengguna lulusan.

Tracer study pada jenjang magister memiliki kedudukan yang strategis karena lulusan S2 diharapkan memiliki kemampuan analitis, kompetensi profesional, kemampuan pengembangan teknologi pembelajaran, serta kapasitas kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam lingkungan kerja. Pada konteks Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, lulusan juga diharapkan mampu menjawab kebutuhan pendidikan vokasional, pelatihan kerja, pengembangan sumber daya manusia, dan transformasi teknologi pada berbagai satuan pendidikan maupun lembaga pengguna lulusan. Oleh karena itu, pelaksanaan tracer study ini tidak hanya memuat data deskriptif mengenai profil alumni, tetapi juga diarahkan untuk menggali informasi evaluatif tentang kontribusi program studi dalam membentuk lulusan yang relevan, adaptif, dan unggul.

Data dan informasi yang dikumpulkan dalam tracer study ini dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan naratif interpretatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian pembahasan agar mudah dipahami oleh

pemangku kepentingan. Laporan ini juga dapat menjadi bagian dari dokumen penjaminan mutu internal, bahan akreditasi program studi, serta bahan pertanggungjawaban akademik kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Dengan mempertimbangkan pentingnya tracer study dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, laporan ini disusun untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan, temuan utama, pembahasan, kesimpulan, serta tindak lanjut strategis berbasis data. Hasil laporan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan secara berkelanjutan.

2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2024 adalah untuk:

- a. Mengetahui jumlah lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2024 yang terlacak dalam data tracer study periode 2023.
- b. Mengidentifikasi profil lulusan berdasarkan data yang tersedia dalam dokumen tracer study.
- c. Mendeskripsikan kondisi kekerjaan dan masa tunggu lulusan setelah menyelesaikan studi.
- d. Menganalisis bidang pekerjaan lulusan dan keberlanjutan studi ke jenjang doktoral.
- e. Mengetahui tingkat kesesuaian antara pekerjaan lulusan dengan bidang studi yang ditempuh.
- f. Merumuskan implikasi dan tindak lanjut hasil tracer study bagi pengembangan mutu program studi.

B. METODE DAN INSTRUMEN TRACER STUDY

1. Metode Survei

Tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2024 dilaksanakan menggunakan pendekatan survei kuantitatif dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pengumpulan data secara daring. Pengumpulan data dilakukan melalui sistem tracer study Universitas Negeri Yogyakarta yang digunakan untuk menghimpun informasi lulusan secara lebih terintegrasi yakni melalui tautan <https://tracer.uny.ac.id/> . Pendekatan daring memungkinkan alumni mengisi data secara mandiri dan memudahkan pengelola program studi dalam melakukan kompilasi serta analisis data.

Data yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari rekapitulasi data lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan periode lulus tahun 2023. Data tersebut memuat nama lulusan, masa tunggu kerja, posisi atau jabatan, tempat kerja, serta informasi studi lanjut. Berdasarkan data yang tersedia, analisis laporan difokuskan pada jumlah lulusan terlacak, status lulusan, masa tunggu, bidang pekerjaan, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi.

Pengolahan data dilakukan dengan menata kembali informasi lulusan ke dalam kategori analisis yang relevan. Data masa tunggu dikelompokkan ke dalam kategori kurang dari 6 bulan, 6 sampai 12 bulan, dan lebih dari 12 bulan. Data posisi atau jabatan dan tempat kerja dikelompokkan ke dalam bidang pekerjaan, sedangkan data studi lanjut digunakan untuk mengidentifikasi lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. Hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi interpretatif.

2. Instrumen Tracer Study

Instrumen tracer study yang digunakan dalam pelacakan alumni disusun berdasarkan kerangka umum pelacakan lulusan yang digunakan di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Instrumen tersebut memuat informasi pokok mengenai identitas lulusan, status kegiatan setelah lulus, masa tunggu kerja, posisi atau jabatan, tempat kerja, serta studi lanjut. Pada laporan ini, data tersebut dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan antara proses pendidikan di Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dengan kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi.

The image shows a web form titled "Isian Data Alumni" on the Alumni UNY website. At the top, there are navigation links for "Alumni UNY", "Isi Kuisioner Alumni", and "Admin". A banner message reads: "Setiap data yang Anda berikan sangat berharga dan akan menjadi fondasi bagi kemajuan UNY. Terima kasih atas partisipasi dan dukungan Anda!". The form itself has a title "Isian Data Alumni" and a profile icon. It contains four main input fields: "Tahun Lulus" with a dropdown menu labeled "Pilih Tahun Lulus"; "Prodi" with a dropdown menu labeled "Pilih Prodi"; "Nama" with a dropdown menu labeled "Masukan Nama"; and "Tanggal Lahir" with a date picker labeled "dd/mm/yyyy". Below these fields is a CAPTCHA section with the text "I'm not a robot" and a "RECAPTCHA" logo. At the bottom of the form are two buttons: "Cari Alumni" and "Reset".

Instrumen tracer study berfungsi sebagai alat pengumpulan umpan balik dari alumni. Umpan balik tersebut penting bagi program studi karena dapat digunakan untuk menilai ketercapaian profil lulusan, relevansi kurikulum, kebutuhan pengembangan kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan lembaga pengguna lulusan. Dengan demikian, instrumen tracer study tidak hanya berperan sebagai alat pendataan, tetapi juga sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu dan pengembangan kelembagaan program studi.

3. Digunakan untuk Pengembangan Kelembagaan Program Studi

Tracer study merupakan salah satu metode yang digunakan perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik tersebut dibutuhkan oleh program studi dalam upaya memperbaiki kualitas penyelenggaraan pendidikan, memperkuat relevansi kurikulum, dan meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja. Pada Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, hasil tracer study memiliki peran penting untuk memetakan hubungan antara kompetensi yang dikembangkan selama studi dengan kebutuhan pendidikan vokasional, pelatihan, teknologi, dan industri.

- a. Sebagai basis data alumni yang terdata berdasarkan program studi.
- b. Sebagai informasi penting bagi pengembangan mutu program studi.
- c. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran.
- d. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi program studi dengan dunia pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri.
- e. Sebagai bahan untuk membangun jejaring alumni dan kemitraan dengan pengguna lulusan.

- f. Sebagai dasar perumusan tindak lanjut peningkatan layanan akademik dan karier lulusan.

4. Analisis Data Tracer Study

Data yang diperoleh dari rekapitulasi tracer study dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan profil lulusan dan kecenderungan temuan pada setiap indikator. Analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase pada aspek jumlah lulusan terlacak, masa tunggu kerja, status lulusan, bidang pekerjaan, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi.

Analisis naratif juga dilakukan untuk menjelaskan makna dari data yang diperoleh. Interpretasi naratif digunakan agar hasil tracer study tidak hanya dipahami sebagai angka, tetapi juga sebagai informasi strategis bagi pengembangan program studi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian pembahasan untuk memudahkan pemanfaatan data oleh pengelola program studi dan pemangku kepentingan terkait.

C. HASIL TRACER STUDY

1. Lulusan yang Terlacak

Pada pelaksanaan tracer study tahun 2023, jumlah lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang terlacak dalam data yang tersedia sebanyak 35 orang. Jumlah tersebut menjadi dasar analisis pada laporan ini, terutama untuk melihat masa tunggu kerja, kondisi kebhkerjaan, keberlanjutan studi, bidang pekerjaan, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi. Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh nama yang tercantum dalam dokumen rekapitulasi telah memiliki informasi dasar yang dapat digunakan untuk analisis tracer study. Partisipasi dan keterlacakan data yang baik menjadi modal penting bagi program studi untuk memperoleh gambaran awal mengenai perkembangan lulusan setelah menyelesaikan studi.

Tabel 1. Jumlah Lulusan dan Lulusan Terlacak

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah lulusan	35	100%
Lulusan terlacak	35	100%

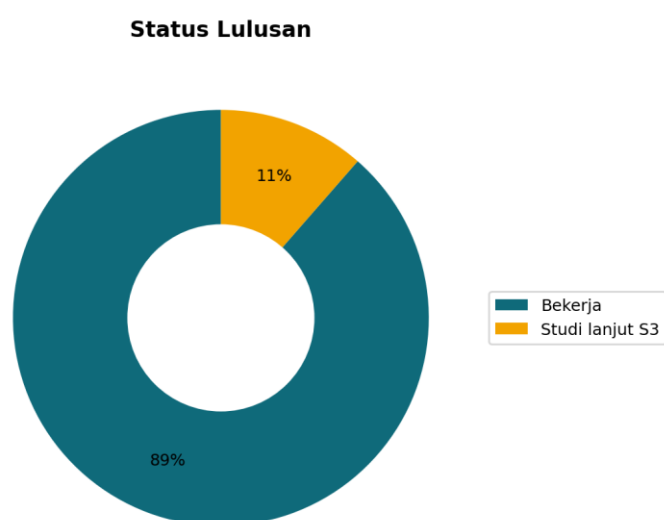
Berdasarkan data tersebut, tracer study tahun 2023 memberikan gambaran yang kuat mengenai posisi lulusan pada masa awal setelah menyelesaikan studi. Komposisi data ini juga memperlihatkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan

Kejuruan tersebar pada berbagai bidang pekerjaan, terutama pendidikan, perguruan tinggi, industri, dan instansi publik.

2. Kebekerjaan

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2023, kondisi kebekerjaan lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan menunjukkan capaian yang positif. Dari total 35 lulusan terlacak, sebanyak 31 orang atau 88,57% telah bekerja, sedangkan 4 orang atau 11,43% melanjutkan studi ke jenjang S3. Tidak terdapat lulusan yang secara eksplisit tercatat sebagai usaha mandiri pada data yang tersedia.

Gambar 1. Status Lulusan

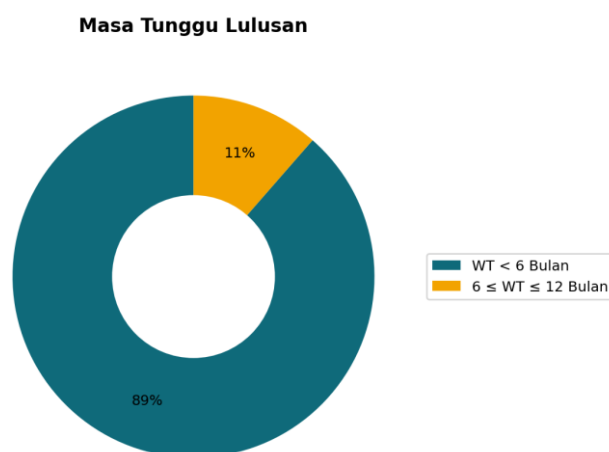


Tingginya jumlah lulusan yang telah bekerja menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki daya serap yang baik di dunia kerja. Selain itu, keberadaan lulusan yang melanjutkan studi S3 menunjukkan adanya orientasi pengembangan akademik dan keilmuan secara berkelanjutan. Kondisi ini menjadi indikator bahwa program studi tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap bekerja, tetapi juga mendorong penguatan karier akademik pada jenjang yang lebih tinggi.

3. Masa Tunggu Lulusan yang Bekerja

Hasil tracer study menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memiliki masa tunggu kerja yang sangat baik. Sebanyak 31 orang atau 88,57% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Selanjutnya, sebanyak 4 orang atau 11,43% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6 sampai 12 bulan, sedangkan tidak terdapat lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari 12 bulan.

Gambar 2. Masa Tunggu Lulusan

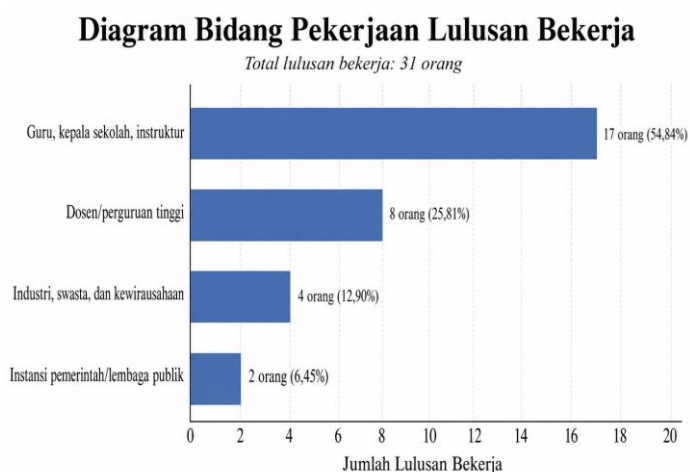


Masa tunggu yang relatif singkat menggambarkan bahwa kompetensi dan pengalaman belajar yang diperoleh selama studi telah mendukung kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Data ini juga menjadi indikator positif bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik. Meskipun demikian, program studi tetap perlu memperkuat layanan karier, pelatihan kesiapan kerja, dan jejaring dengan lembaga pengguna lulusan agar transisi lulusan ke dunia kerja semakin cepat dan terarah.

4. Bidang Pekerjaan Lulusan

Bidang pekerjaan lulusan yang telah bekerja menunjukkan dominasi pada sektor pendidikan dan perguruan tinggi. Dari 31 lulusan yang bekerja, sebanyak 17 orang bekerja sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, atau pada lingkungan sekolah kejuruan. Selain itu, sebanyak 8 orang bekerja sebagai dosen atau pada lingkungan perguruan tinggi. Sisanya tersebar pada industri, swasta, kewirausahaan, instansi pemerintah, dan lembaga publik.

Gambar 3. Bidang Pekerjaan Lulusan yang Bekerja



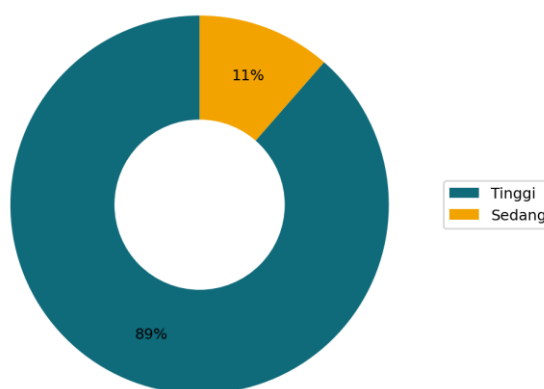
Dominasi sektor pendidikan menunjukkan bahwa Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki kontribusi yang kuat dalam memenuhi kebutuhan pendidik, tenaga pelatih, dosen, dan pengelola pendidikan vokasional. Penyebaran lulusan pada sektor industri dan lembaga publik juga menunjukkan bahwa kompetensi lulusan memiliki ruang penerapan yang luas, terutama pada bidang teknologi, pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan manajemen kelembagaan.

5. Kesesuaian Pekerjaan Lulusan

Tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studi tergolong baik. Berdasarkan hasil klasifikasi data, sebanyak 31 orang atau 88,57% memiliki kesesuaian tinggi dengan bidang studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Sebanyak 4 orang atau 11,43% memiliki kesesuaian sedang, sedangkan tidak terdapat lulusan dengan kesesuaian rendah.

Gambar 4. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi

Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi



Capaian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam program studi memiliki relevansi yang kuat dengan dunia kerja lulusan. Kesesuaian tinggi tampak pada lulusan yang bekerja sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, dosen, pengelola pendidikan, dan lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang S3. Kesesuaian sedang terdapat pada sebagian kecil lulusan yang bekerja pada sektor industri, swasta, atau lembaga publik, namun masih memiliki keterkaitan dengan kompetensi teknologi, pelatihan, manajemen, dan pengembangan sumber daya manusia.

6. Pembahasan

Hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan periode survei tahun 2023 memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi lulusan.

Jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 35 orang, sehingga data tersebut dapat menjadi dasar awal dalam menilai capaian lulusan dan relevansi penyelenggaraan pendidikan. Keterlacakan data ini penting karena program studi membutuhkan informasi yang valid untuk menilai keberhasilan kurikulum, pembelajaran, layanan akademik, dan dukungan karier.

Dari sisi ke bekerjaan, sebanyak 31 orang atau 88,57% telah bekerja, sedangkan 4 orang atau 11,43% melanjutkan studi ke jenjang doktoral. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki dua kecenderungan pengembangan karier yang kuat, yaitu berkontribusi langsung dalam dunia kerja dan melanjutkan pengembangan keilmuan pada jenjang lebih tinggi. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa profil lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tidak hanya berorientasi pada kebutuhan kerja praktis, tetapi juga pada penguatan kapasitas akademik dan pengembangan profesi.

Masa tunggu lulusan juga menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 31 orang atau 88,57% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, sedangkan 4 orang atau 11,43% memperoleh pekerjaan dalam rentang 6 sampai 12 bulan. Tidak adanya lulusan dengan masa tunggu lebih dari 12 bulan menjadi indikator bahwa lulusan memiliki kesiapan kerja yang baik dan mampu memasuki dunia kerja dalam waktu relatif cepat. Hasil ini tetap perlu diikuti dengan penguatan layanan karier agar lulusan yang belum memiliki pekerjaan tetap dapat memperoleh pendampingan secara lebih sistematis.

Bidang pekerjaan lulusan memperlihatkan dominasi sektor pendidikan dan perguruan tinggi. Banyak lulusan bekerja sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, dosen, kaprodi, dan tenaga profesional pada institusi pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki relevansi kuat dengan kebutuhan pendidikan vokasional dan pendidikan tinggi. Penyebaran lulusan pada industri, swasta, dan instansi publik juga menegaskan bahwa kompetensi yang diperoleh selama studi dapat diterapkan secara lebih luas pada bidang teknologi, pelatihan, kewirausahaan, dan tata kelola kelembagaan.

Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi juga memperlihatkan capaian yang baik. Sebagian besar lulusan memiliki kesesuaian tinggi, sedangkan sebagian kecil berada pada kategori sedang dan tidak terdapat lulusan dengan kesesuaian rendah. Capaian ini menegaskan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, dan pengembangan kompetensi pada Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan telah berkontribusi terhadap relevansi lulusan di dunia kerja. Program studi tetap perlu

melakukan evaluasi berkala agar kurikulum semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan pendidikan vokasional, dan perubahan dunia industri.

Secara keseluruhan, hasil tracer study tahun 2023 menunjukkan bahwa Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan telah menghasilkan lulusan yang terserap dengan baik, memiliki masa tunggu relatif singkat, dan bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi keilmuan. Temuan ini menjadi modal penting bagi program studi untuk memperkuat mutu pendidikan, memperluas kemitraan dengan pengguna lulusan, serta mengembangkan layanan alumni dan karier secara berkelanjutan.

D. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil tracer study periode survei 2023, Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan perlu merumuskan tindak lanjut yang terarah. Tindak lanjut tersebut diarahkan untuk mempertahankan capaian positif lulusan sekaligus memperkuat aspek yang masih perlu dikembangkan. Fokus tindak lanjut mencakup penguatan kurikulum, layanan karier, jejaring alumni, kerja sama dengan pengguna lulusan, dan pemutakhiran data tracer study.

Tabel 2. Tindak Lanjut Tracer Study

Aspek Tindak Lanjut	Rencana Tindak Lanjut	Target Hasil
Penguatan kurikulum adaptif	Meninjau kembali kurikulum agar semakin responsif terhadap perkembangan pendidikan vokasional, teknologi pembelajaran, dan kebutuhan industri.	Kurikulum lebih relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.
Peningkatan layanan karier	Mengembangkan bimbingan karier, pelatihan soft skills, dan informasi peluang kerja bagi mahasiswa menjelang kelulusan.	Masa tunggu lulusan dapat dipertahankan dalam kategori singkat.
Penguatan jejaring alumni	Membangun basis data alumni yang lebih lengkap dan memperkuat komunikasi rutin dengan lulusan.	Data tracer study semakin lengkap dan hubungan alumni dengan prodi semakin kuat.
Kemitraan pengguna lulusan	Memperluas kerja sama dengan sekolah kejuruan, perguruan tinggi, lembaga pelatihan, industri, dan instansi pemerintah.	Peluang kerja, magang, riset terapan, dan kolaborasi profesional meningkat.
Pemutakhiran data	Melakukan pemantauan tracer	Data lulusan lebih akurat,

Aspek Tindak Lanjut	Rencana Tindak Lanjut	Target Hasil
berkala	study secara periodik melalui koordinasi program studi, unit penjaminan mutu, dan alumni.	mutakhir, dan siap digunakan untuk akreditasi maupun evaluasi mutu.

Rencana tindak lanjut tersebut diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan berkelanjutan pada tingkat program studi. Penguatan kurikulum dan layanan karier perlu dilakukan secara simultan agar lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kesiapan profesional. Selain itu, penguatan jejaring alumni dan pengguna lulusan perlu ditempatkan sebagai strategi utama untuk meningkatkan relevansi program studi dengan kebutuhan dunia kerja.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan periode survei 2023, jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 35 orang. Sebagian besar lulusan menunjukkan masa tunggu kerja yang sangat baik, karena 31 orang atau 88,57% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan 4 orang atau 11,43% memperoleh pekerjaan dalam rentang 6 sampai 12 bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya serap yang baik di dunia kerja. Kondisi tersebut juga mencerminkan bahwa kompetensi lulusan relatif sesuai dengan kebutuhan lembaga pengguna lulusan.

Bidang pekerjaan lulusan didominasi oleh sektor pendidikan, yaitu 17 orang bekerja sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, atau pada lingkungan sekolah kejuruan, serta 8 orang bekerja sebagai dosen atau pada lingkungan perguruan tinggi. Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi tergolong baik, karena 31 orang atau 88,57% memiliki kesesuaian tinggi dan 4 orang atau 11,43% memiliki kesesuaian sedang, serta tidak terdapat lulusan dengan kesesuaian rendah. Hasil ini menegaskan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, program studi perlu terus memperkuat kurikulum adaptif, layanan karier, jejaring alumni, serta kemitraan dengan pengguna lulusan pada sektor pendidikan, pelatihan, teknologi, dan industri.

F. PENUTUP

Tracer study periode survei 2023 Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan berhasil menghimpun data lulusan yang memberikan gambaran mengenai

kondisi kekerjaan, masa tunggu kerja, bidang pekerjaan, studi lanjut, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi. Hasil laporan menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah bekerja dalam waktu relatif singkat dan tersebar pada sektor pendidikan, perguruan tinggi, industri, swasta, serta instansi publik. Temuan tersebut menjadi bukti bahwa program studi memiliki kontribusi penting dalam menyiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan teknologi dan kejuruan.

Secara umum, laporan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan pada tingkat program studi. Hasil tracer study dapat menjadi dasar penguatan kurikulum, peningkatan layanan akademik dan karier, perluasan kerja sama dengan pengguna lulusan, serta pemutakhiran basis data alumni. Dengan tindak lanjut yang terarah, Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan diharapkan dapat terus menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, profesional, dan berdaya saing.

LAMPIRAN

Rekapitulasi Data Lulusan Terlacak Periode Survei 2023

No	Nama	Masa Tunggu	Posisi/Jabatan	Tempat Kerja	Studi Lanjut
1	Wolly Dwi Parma	WT < 6 Bulan	Guru	SMK N 3 Yogyakarta	
2	Juliandarini	WT < 6 Bulan	Guru	SMKN Parungponteng	
3	Melinda Astuti	WT < 6 Bulan	Karyawan	Muhammadiyah Prambanan Vocational High School	
4	Aulyanisa Novatiara	$6 \leq \text{WT} \leq 12$ Bulan	Guru Mapel	SMK Wiraswasta	
5	Nabila Naila Fatin	WT < 6 Bulan			S3-PTK UNY
6	Hamid Ramadhan Nur	WT < 6 Bulan	Dosen	Politeknik Negeri Jakarta	
7	Faya Izma Alayda	WT < 6 Bulan	Kepala Sekolah	PT Agri Pintar Asia	
8	Mawarda Nurodanika	WT < 6 Bulan	Dosen	IKIP PGRI Kalimantan Timur	
9	Septiari Nawanksari	WT < 6 Bulan			S3-IKOR UNY
10	Wahyu Mustafa Kusuma	WT < 6 Bulan	Staff	SMK Mitra Industri MM2100	
11	Ade Dwi Putra Janata	WT < 6 Bulan	Dosen	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	
12	M. Ilham Faridi	WT < 6 Bulan	Karyawan	PT Telkom Akses	
13	Siti Wakijah	WT < 6 Bulan	Guru Ahli Pertama Busana	SMK Negeri 3 Purworejo	
14	Muhammad Hulaimi	WT < 6 Bulan			S3-PTK UNY
15	Ghea Chandra Surawan	WT < 6 Bulan	Kaprodi	Universitas Lampung	
16	Azhar Fauzan	WT < 6 Bulan	Karyawan	PT Energi Negeri Mandiri	
17	Rahmiati Ruwaida	WT < 6 Bulan	Guru honorer	SMK Negeri 1 Lhoksukon	
18	Yosi Rizal	WT < 6 Bulan			S3-PTK UNY
19	Shodiq	WT < 6	Instruktur	Pemprov Jatim	

No	Nama	Masa Tunggu	Posisi/Jabatan	Tempat Kerja	Studi Lanjut
		Bulan			
20	Frida Margarina Dewi	WT < 6 Bulan	Guru	SMK N 1 Sewon	
21	M. Ibnu Rosyid	WT < 6 Bulan	Staff	PT Innovam	
22	Andi Maga Umara	WT < 6 Bulan	Dosen	Universitas Negeri Gorontalo	
23	Kurniawan Yogi Indarto	WT < 6 Bulan	Advertiser Digital Marketer	Ide Jualan Creative	
24	Choyrul Anwar	WT < 6 Bulan	Guru	SMK Muhammadiyah 6 Karanganyar	
25	Gilang Kusuma Wardana	WT < 6 Bulan	Guru honorer	SMK Negeri 6 Berau	
26	Anggie Marsyaelina	WT < 6 Bulan	Dosen	Universitas PGRI Palembang	
27	Derri Trianda	WT < 6 Bulan	Guru Mapel	SMKN 1 Simpangkatis	
28	Hari Agung Wicaksono	6 ≤ WT ≤ 12 Bulan	Dosen Tetap	Hari Agung Kebaya	
29	Ari Kurniawati	6 ≤ WT ≤ 12 Bulan	Guru	SMK N 1 Sedayu	
30	Andi Nuralfiah	WT < 6 Bulan	Instruktur	Butik Hanafi	
31	Muhammad Saifurrahman	WT < 6 Bulan	Perencana Ahli Muda (Kasubag Program dan Pelaporan)	Sekretariat DPRD Kabupaten Bantul	
32	Asung Bintoro	WT < 6 Bulan	Kepala Laboratorium	SMK negeri 1 seyegan	
33	Avib Idkhallussururi	WT < 6 Bulan	Guru	SMK Ma'arif Kota Mungkid	
34	Mohammad Naufal Fahmi	WT < 6 Bulan	Sekretaris Departemen/Dosen	Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Islam Mojokerto	
35	Abd. Karim Mahmut	6 ≤ WT ≤ 12 Bulan	Staff Ahli Direktur Direktorat Inovasi dan Usaha		